

## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Semester I Institut KH. Abdul Chalim

Muhammad Reza Fahlefi<sup>1</sup>, Nahdiyatul Ummah<sup>2</sup>

Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto<sup>1 2</sup>

Email rezafahlefi13012001@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di jurusan Pendidikan Islam anak usia dini, semester I, Institut KH. Abdul Chalim. Metode penelitian kualitatif diterapkan untuk menggambarkan perilaku, peristiwa, dan konteks pembelajaran secara rinci. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan informan utama terdiri dari dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti metode ekspositori, sam`iyah wasyafawiyah, dan mubasyaroh efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca mahasiswa. Faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan ajar yang relevan dan latar belakang keagamaan yang kuat dari mahasiswa. Sebaliknya, hambatan yang diidentifikasi termasuk kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab dan keterbatasan sumber daya. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan dan implementasi strategi pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik dengan lebih percaya diri, dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

**Kata Kunci:** Strategi pembelajaran, bahasa Arab, pendidikan Islam anak usia dini, metode kualitatif.

### Abstract

This study aims to analyze Arabic learning strategies used in the department of early childhood Islamic education, semester I, KH. Abdul Chalim Institute. Qualitative research methods were applied to describe behaviors, events, and learning contexts in detail. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, with the main informants consisting of lecturers and students. The results showed that strategies such as the expository method, sam`iyah wasyafawiyah, and mubasyaroh were effective in improving students' speaking and reading skills. Supporting factors include the availability of relevant

teaching materials and the strong religious background of the students. Conversely, barriers identified include students' lack of confidence in speaking Arabic and limited resources. The findings underscore the importance of planning and implementing structured and contextualized learning strategies. This study makes an important contribution to the development of Arabic language learning strategies in Islamic educational settings, as well as a reference for further research in this field. Hopefully, the results of this study can assist educational institutions in improving the quality of Arabic language teaching, preparing students to face academic challenges with more confidence, and achieving optimal learning objectives.

**Keywords:** *Learning strategies, Arabic language, early childhood education, qualitative methods.*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua dalam rumpun bahasa Semit dan telah ada sebelum datangnya Islam<sup>45</sup>. Setelah Islam berkembang, bahasa Arab menjadi sangat penting karena berhubungan langsung dengan peribadatan dan kitab suci Al-Qur'an, serta hadits-hadits Nabi Muhammad SAW<sup>46</sup>. Penyebaran bahasa Arab sejak abad ke-7 Masehi, yang dibawa oleh penyebaran agama Islam, menjadikannya bahasa utama di banyak negara Islam<sup>47</sup>. Pentingnya bahasa Arab dalam memahami ajaran agama Islam menjadikan mempelajarinya sebagai keharusan bagi umat Muslim, terutama dalam memahami Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab kuning yang berisi ajaran Islam<sup>48</sup>.

Di Indonesia, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, pembelajaran bahasa Arab diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan bahasa Arab dianggap penting untuk membentuk moral yang baik dalam masyarakat, sehingga pemerintah memberikan perhatian khusus pada pengajaran bahasa ini. Strategi pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, melibatkan berbagai metode seperti qawaid wa tarjamah dan mubasyaroh. Metode qawaid wa tarjamah fokus pada tata bahasa dan terjemahan,

---

<sup>45</sup> Melisa Rezi and Amrina Amrina, *Semit: Asal Muasal Bahasa Arab*, Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics 1, no. 2 (December 30, 2019), <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i2.1524>.

<sup>46</sup> Layla Hasibuan and Tasya Hasibuan, *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab*, Jurnal Sathar 1 (November 26, 2023): 1–12, <https://doi.org/10.59548/js.v1i2.68>.

<sup>47</sup> Buhori Buhori and Besse Wahidah, "Bahasa Arab dan Peradaban Islam: Telaah atas Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dalam Lintas Sejarah Peradaban Islam." *Al-Hikmah* 11, no. 1 (June 1, 2017), <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v11i1.822>.

<sup>48</sup> Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, n.d.

namun memiliki kelemahan dalam keterampilan berbicara<sup>49</sup>. Sebaliknya, metode mubasyarah menciptakan lingkungan bahasa yang mendukung komunikasi langsung dalam bahasa Arab, sangat cocok diterapkan di lingkungan seperti asrama atau pesantren.

Penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran bahasa Arab di jurusan Pendidikan Islam anak usia dini semester I Institut KH. Abdul Chalim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan dosen, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menilai hasil penerapan strategi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, seperti memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dosen bahasa Arab dalam proses pembelajaran mahasiswa PIAUD semester I IKHAC Pacet, Mojokerto?, Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab tersebut?, Bagaimana hasil dari penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab tersebut?

Penelitian sebelumnya mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab telah dilakukan di berbagai konteks pendidikan dengan fokus yang beragam. Pertama, penelitian oleh Laili Saadah (2010/2011) di MA Negeri 2 Kudus menyoroti masalah minimnya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan teknik pembelajaran menulis yang konvensional, yang hanya berfokus pada keterampilan menulis di Madrasah Aliyah<sup>50</sup>.

Kedua, H. Kasnun (2014) di STAIN Ponorogo meneliti langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran tuntas berbasis STAD, dengan fokus yang jelas pada strategi active learning<sup>51</sup>.

---

<sup>49</sup> Intan sania Putri, *Metode Qawaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mi*, accessed June 22, 2024, [https://www.academia.edu/111057109/Metode\\_Qawaid\\_Wa\\_Tarjamah\\_Dalam\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_Mi](https://www.academia.edu/111057109/Metode_Qawaid_Wa_Tarjamah_Dalam_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Mi).

<sup>50</sup> Laili Saadah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Xi Bahasa 2 Di Ma Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2011).

<sup>51</sup> Kasnun Kasnun, *Strategi Aktive Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Stain Ponorogo 2014*, *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (June 1, 2015): 49, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.237>.

Ketiga, Hanafi (2018) di Madrasah Aliyah Miftahul Huda mengkaji perencanaan dan penerapan strategi oleh guru serta kelebihan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah<sup>52</sup>.

Terakhir, Rusandi (2020) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Lombok Tengah meneliti metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab serta masalah yang dihadapi dalam penerapannya, dengan tujuan menemukan strategi pembelajaran yang paling cocok di Madrasah Ibtidaiyah<sup>53</sup>.

Perbedaan utama antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus dan konteks pendidikan. Penelitian ini menitikberatkan pada strategi pembelajaran bahasa Arab dengan metode mubasyarah di jurusan Pendidikan Islam anak usia dini, semester I di Institut KH. Abdul Chalim. Penelitian ini juga mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat serta hasil penerapan strategi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh dosen, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta mengevaluasi hasil penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab, serta memberikan wawasan dan referensi bagi peneliti dan pembaca dalam bidang strategi pembelajaran bahasa Arab..

## LANDASAN TEORI

Strategi pembelajaran merujuk pada rencana yang cermat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber daya. Hal ini mencakup metode, teknik, dan pendekatan yang dipilih untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi guru maupun siswa<sup>54</sup>. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran tidak hanya sekadar perencanaan, tetapi juga implementasi yang terencana untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

---

<sup>52</sup> Hanafi Hanafi, M. Alias M.Alias, and Eli Eli, *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Tengah Baru Desa Sungai Malaya Kec. Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya*, Iqro' Khatulistiwa 4, no. 2 (August 2, 2018), <https://doi.org/10.29406/ikh.v4i2.3815>.

<sup>53</sup> Haeruman Rusandi, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah*, June 29, 2020, [https://www.academia.edu/90891833/Inovasi\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_Studi\\_Kasus\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_di\\_MI\\_Darul\\_Ulum\\_Ngorok\\_Kopang\\_Lombok\\_Tengah](https://www.academia.edu/90891833/Inovasi_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Studi_Kasus_Pembelajaran_Bahasa_Arab_di_MI_Darul_Ulum_Ngorok_Kopang_Lombok_Tengah).

<sup>54</sup> Nanang Gustri Ramdani et al., *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*, Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation 2, no. 1 (January 31, 2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

Strategi pembelajaran memberikan manfaat signifikan baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, strategi ini membantu dalam membangun kebiasaan belajar yang terstruktur, meningkatkan prestasi belajar, dan memfasilitasi proses pemahaman yang lebih mendalam. Bagi guru, strategi ini memungkinkan pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif, memfasilitasi pemahaman siswa secara individual, dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan.

Konsep dasar strategi pembelajaran meliputi identifikasi tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode pengajaran yang tepat, penilaian yang terstruktur, dan evaluasi hasil pembelajaran. Setiap aspek ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran, karena memastikan bahwa semua elemen proses pembelajaran terkoordinasi dengan baik.

Tujuan dari penerapan strategi pembelajaran adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran<sup>55</sup>. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan siswa, pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, serta meningkatkan hasil akhir pembelajaran baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Tahap instruksional mencakup prainstruksional, instruksional, dan evaluasi serta tindak lanjut. Setiap tahap ini berfungsi untuk mempersiapkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran secara menyeluruh, sehingga memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik<sup>56</sup>.

Strategi pembelajaran dibedakan berdasarkan keterampilan yang ingin dikembangkan, seperti mufradat (kosakata), tarkib (struktur kalimat), istima' (pemahaman mendengar), kalam (kemampuan berbicara), qira'ah (kemampuan membaca), dan kitabah (kemampuan menulis). Pemilihan strategi yang sesuai dengan keterampilan ini penting untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa<sup>57</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa: mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah),

---

<sup>55</sup> Bambang Warsita, *Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Teknodik, August 31, 2018, 064–076, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>.

<sup>56</sup> Muhammad Surip, *Komunikasi Intruksional* (Medan, Universitas Negeri Medan, n.d.).

<sup>57</sup> Mahyudin Ritonga et al., "Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 19, No. 1 (March 17, 2023), <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7196>.

dan menulis (kitabah)<sup>58</sup>. Setiap keterampilan ini memiliki strategi pembelajaran yang khusus sesuai dengan tujuannya masing-masing. Pembelajaran bahasa Arab cenderung menggunakan metode komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Hal ini mencakup dialog, permainan peran, dan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa.

Pembelajaran mufradat (kata benda tunggal) merupakan dasar pembelajaran bahasa Arab. Siswa tidak hanya diharapkan menghafal, tetapi juga mampu menguasai dan mengaplikasikan mufradat dalam kalimat-kalimat. (tata bahasa Arab) digunakan untuk memahami dan menerapkan aturan gramatikal dalam bahasa Arab. Tujuannya adalah agar siswa dapat membangun kalimat yang benar dan efektif dalam komunikasi<sup>59</sup>.

Istima' (mendengar) penting untuk melatih siswa dalam memahami dan merespon ucapan dalam bahasa Arab. Siswa diajak untuk meniru, menghafal, dan merangkum pokok-pokok pikiran dari apa yang didengar. Kalam (berbicara) fokus pada kemampuan siswa untuk berbicara dengan jelas dan efektif dalam bahasa Arab. Hal ini meliputi latihan dalam menyampaikan pendapat, bertanggung jawab atas ujaran, dan berkomunikasi dengan baik. Qira'ah (membaca) melibatkan kemampuan siswa untuk membaca teks dalam bahasa Arab dengan lancar dan memahami maknanya. Siswa juga diajarkan untuk mampu menerjemahkan teks yang dibaca. Kitabah (menulis) membantu siswa dalam mengekspresikan pikiran mereka secara tertulis dalam bahasa Arab. Ini mencakup kemampuan menulis dengan benar, memperbaiki penulisan, dan menyampaikan ide dengan jelas<sup>60</sup>.

Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat memperkaya kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kebutuhan konteks pembelajaran modern. Para pendidik dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, mempertimbangkan berbagai elemen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>58</sup> Sintiya Rajalani, *Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, n.d.

<sup>59</sup> Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 2, no. 2 (2021).

<sup>60</sup> Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, No. 1 (June 30, 2020): 56–71, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dari perspektif partisipan. Fokusnya adalah eksplorasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Beberapa ciri utama dari pendekatan kualitatif meliputi<sup>61</sup>.

Konteks Alami penelitian dilakukan di lingkungan asli di mana fenomena terjadi, memungkinkan peneliti mengamati dan memahami situasi dalam kondisi sebenarnya tanpa intervensi. Data Deskriptif data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau artefak melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Pendekatan Interpretatif peneliti memahami makna yang diberikan oleh partisipan terhadap pengalaman mereka. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan pola, tema, dan kategori muncul dari data.

Partisipasi Aktif peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok, atau observasi partisipatif untuk mendapatkan wawasan mendalam. Fleksibilitas desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang selama proses penelitian, memungkinkan peneliti menyesuaikan pendekatan berdasarkan temuan awal. Analisis Kontekstual penelitian menekankan pentingnya konteks dalam memahami fenomena, mempertimbangkan latar belakang sosial, budaya, dan historis dari partisipan.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kompleksitas dan nuansa fenomena yang diteliti, yang sering kali tidak dapat dicapai melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh perguruan tinggi dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku, peristiwa, dan tempat secara rinci dalam konteks alami, memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti<sup>62</sup>.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan nuansa fenomena yang

---

<sup>61</sup> Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif* 21, no. 1 (2021).

<sup>62</sup> Syifaul Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (*Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo*), *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (June 9, 2020): 57–62, <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>.

diteliti, yang sering kali tidak dapat dicapai melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Institut KH. Abdul Chalim, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya pada semester satu. Lokasi ini dipilih karena relevansinya dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat memberikan data yang kaya serta kontekstual tentang strategi pembelajaran bahasa Arab.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara Mendalam menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi partisipan secara mendalam, baik terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Observasi Partisipatif peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari partisipan untuk mengamati perilaku dan interaksi dalam konteks alami. Analisis Dokumen menganalisis dokumen yang relevan seperti laporan, surat, catatan harian, atau artefak lain yang memberikan wawasan tentang fenomena. Diskusi Kelompok Terarah mengumpulkan data dari diskusi terstruktur dengan sekelompok kecil partisipan tentang topik tertentu<sup>63</sup>.

Informan utama dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif dari dosen dan mahasiswa mengenai strategi yang diterapkan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi, memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive dan snowball sampling untuk mendapatkan informan yang menguasai informasi secara mendalam. Wawancara dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan informasi yang mendalam, sementara observasi membantu peneliti mengamati objek penelitian secara langsung. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkaya data. Data primer diperoleh dari ucapan dan perilaku subjek penelitian, sementara data sekunder berupa dokumen, foto, dan benda-benda relevan.

---

<sup>63</sup> Wah Cha Yup, *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Pendekatan dan Contoh - Read More*, November 19, 2023, <https://readmore.id/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualitatif/>.



Analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan pola, dan membuat kesimpulan. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan deskripsi rinci mengenai situasi, peristiwa, dan interaksi informan. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan member check, yang menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber dan memastikan validitasnya dengan pengecekan oleh pemberi data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh dosen intensif bahasa Arab di PIAUD IKHAC. Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, implementasi, dan hasil dari strategi tersebut. Melalui metode wawancara tidak terstruktur dan observasi, peneliti berhasil menggali informasi mendalam tentang bagaimana dosen merancang dan melaksanakan pembelajaran, termasuk penggunaan strategi kalam dan qiro'ah dalam mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif, seperti yang dilakukan oleh ibu Mir'atul Farikhiyyah dalam mengelola materi, metode pembelajaran, dan evaluasi.

Pemilihan pendekatan pembelajaran ekspositori dan metode sam`iyah wasyafawiyah serta mubasyaroh dalam perkuliahan intensif bahasa Arab di PIAUD IKHAC Mojokerto bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaitkan konsep akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan ekspositori yang informatif dan umum memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi dengan jelas, sementara metode sam`iyah wasyafawiyah dan mubasyaroh menekankan pengembangan keterampilan bahasa Arab melalui pendekatan mendengarkan, berbicara, dan interaksi langsung.

Langkah-langkah dalam metode pembelajaran ini meliputi serangkaian kegiatan yang sistematis. Dimulai dari tahap praintruksional, guru mempersiapkan siswa dengan memeriksa pemahaman sebelumnya, menggali keterlibatan siswa dalam diskusi, dan memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari. Tahap instruksional berfokus pada penyajian materi dengan jelas, penggunaan contoh konkret, dan penyampaian ulang untuk memastikan pemahaman.

Tahap evaluasi melibatkan pertanyaan dan tugas untuk mengukur pemahaman siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung seperti tersedianya buku Al-'Arabiyah Li An-Najah dan latar belakang mahasiswa sebagai alumni pesantren memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pembelajaran. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti mahasiswa yang tidak membawa kamus dan kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan kondisi mahasiswa dan sumber daya yang tersedia dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran yang terencana dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan materi pelajaran di PIAUD IKHAC Pacet Mojokerto telah membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Langkah-langkah yang telah diambil menggambarkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik dengan percaya diri dan pemahaman yang kuat.

Hasil dari penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, khususnya dalam aspek kemampuan berbicara dan membaca. Dosen mampu mengoptimalkan waktu dan memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik melalui strategi pembelajaran yang terstruktur dan berfokus pada keterampilan kalam dan qiro'ah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman terhadap praktik pengajaran bahasa Arab di lingkungan PIAUD IKHAC, serta relevansinya dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Institut KH. Abdul Chalim, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, semester satu, berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Arab mahasiswa. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti metode ekspositori dan sam`iyah wasyafawiyah serta mubasyaroh, efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab mahasiswa. Penggunaan strategi kalam dan qiro'ah dalam mengajar juga terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Faktor pendukung seperti tersedianya buku *Al-'Arabiyah Li An-Najah* dan latar belakang mahasiswa sebagai alumni pesantren memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab dan ketiadaan kamus, yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Implementasi strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan materi pelajaran di PIAUD IKHAC Pacet Mojokerto terbukti membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman terhadap praktik pengajaran bahasa Arab di lingkungan PIAUD IKHAC, serta relevansinya dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Adhimah, Syifaul. "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.09, No. 01 (June 9, 2020): 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>.

Andriani, Asna. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,*" n.d.

Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif." El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (June 30, 2020): 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.

Buhori, Buhori, and Besse Wahidah. *Bahasa Arab dan Peradaban Islam: Telaah atas Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dalam Lintas Sejarah Peradaban Islam.* Al-Hikmah Vol.11, no. 01 (June 1, 2017). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v11i1.822>.

Fadli, Muhammad Rijal. *Memahami desain metode penelitian kualitatif* Vol.21, No. 01 (2021).

Febrianingsih, Dian. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* Vol 02, No. 02 (2021).

Hanafi, Hanafi, M. Alias M.Alias, and Eli Eli. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Tengah Baru Desa Sungai Malaya Kec. Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya.* Iqro' Khatulistiwa Vol.04, No. 02 (August 2, 2018). <https://doi.org/10.29406/ikh.v4i2.3815>.

Hasibuan, Layla, and Tasya Hasibuan. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab." Jurnal Sathar* Vol.01 (November 26, 2023): 1–12. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2.68>.

Kasnun, Kasnun. *Strategi Aktive Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Stain Ponorogo 2014.* Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan Vol.13, no. 01 (June 1, 2015): 49. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.237>.

Putri, Intan sania. "Metode Qawaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mi." Accessed June 22, 2024. [https://www.academia.edu/111057109/Metode\\_Qawaid\\_Wa\\_Tarjamah\\_Dalam\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_Mi](https://www.academia.edu/111057109/Metode_Qawaid_Wa_Tarjamah_Dalam_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Mi).

Rajalani, Sintiya. *Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab,*" n.d.

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.* Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation Vol.02, No.01 (January 31, 2023): 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

Rezi, Melisa, and Amrina Amrina. "Semit: Asal Muasal Bahasa Arab." *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 1, no. 2 (December 30, 2019). <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i2.1524>.

Ritonga, Mahyudin, Dian Martias, Nishfu Rahma Dani, and Liza Jumusti. *Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan 19, no. 1 (March 17, 2023). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7196>.

Rusandi, Haeruman. *INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah*. June 29, 2020.

[https://www.academia.edu/90891833/INOVASI\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_ARAB\\_Studi\\_Kasus\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_di\\_MI\\_Darul\\_Ulum\\_Ngorok\\_Kopang\\_Lombok\\_Tengah](https://www.academia.edu/90891833/INOVASI_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_Studi_Kasus_Pembelajaran_Bahasa_Arab_di_MI_Darul_Ulum_Ngorok_Kopang_Lombok_Tengah).

Saadah, Laili. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Xi Bahasa 2 Di Ma Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Negeri Semarang, 2011.

Surip, Muhammad. *Komunikasi intruksional*." Universitas Negeri Medan, n.d.

Warsita, Bambang. *Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Teknodik, August 31, 2018, 064–076. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>.

Yup, Wah Cha. *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Pendekatan dan Contoh - Read More*," November 19, 2023. <https://readmore.id/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualitatif/>.